BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian Tindakan Kelas menurut Harjodipuro dalam Iskandar (2011, hlm. 22) bahwa PTK adalah :

> Suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara professional.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru, karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kurang aktifnya anak dalam belajar penjas dalam pembelajaran futsal, sehingga kesulitan anak dapat dipecahkan. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran penjas pada permainan futsal, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara

sistematis, realities, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis.

Kekurangan-kekurangan dan kelebihannya. Apabila di dalam pelaksanaan "Aksi" nya masih terdapat kekurangan, dia akan bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggungjawabnya tidak terjadi permasahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK oleh peneliti di antaranya untuk meningkatkan perilaku aktif belajar yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan siswa akan lebih berperilaku aktif dan dapat mengurangi tingkat kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang merupakan kendala yang mengganjal pada guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan cara menerapkan modifikasi pembelajaran permainan futsal yang diterapkan kepada siswa sd kelas 5 SDN Cisitu 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 Januari sampai dengan 15 Januari. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Cisitu 1 Kec. Coblong Kota Bandung. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN Cisitu 1 Kec. Coblong Kota Bandung dengan alasan atau pertimbangan antara lain :

1. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan futsal khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurang aktifnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas.

3. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
4. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Cisitu 1 Kota Bandung, pada kelas V dengan jumlah siswa 41 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Cisitu 1.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran permainan Futsal.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan perilaku aktif belajar siswa.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart dalam Sukajati (2008, hlm. 38) yaitu “Penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya”.

Gambar 3.1

Gambar Alur PTK

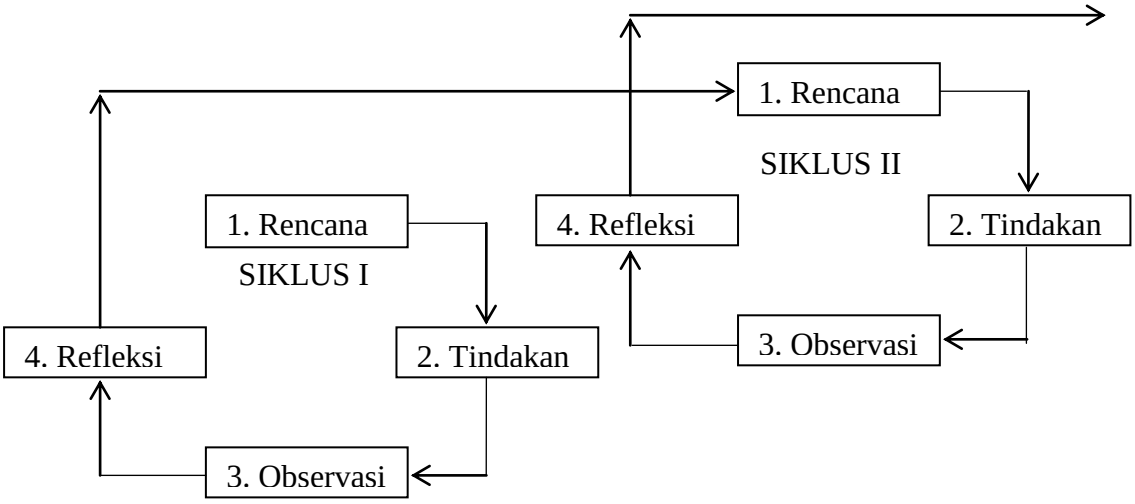

Sumber: Mulyasa (2012, hlm. 73)

F. Rencana Tindakan

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2012, hlm. 91) :

> Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran *basket ball like games*.
b. Membuat lembar observasi yaitu:
   1. Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
   2. Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
c. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegitan pembelajaran yang berkaitan untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar.
d. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran aktivitas permainan Futsal.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan futsal melalui modifikasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran aktivitas permainan futsal.
b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

Siklus I

Skenario tindakan pembelajaran

a. Tindakan satu aktivitas pemebelajaran futsal dalam permainan 2 vs 1

Fokus Pembelajaran : Aktivitas mengoper, menguasai, mempertahankan bola sebanyak 10 kali *passsing*, dan menembak atau *shoting* ke gawang yang dijaga seorang penjaga gawang.

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

1. Pendahuluan
   a) 1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
   b) 2). Menertibkan siswa dengan berbaris
   c) 3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
   d) 4). Guru men-cek kehadiran siswa.
   e) 5). Apersepsi
   - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
   - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaranPemanasan dengan permainan jala ikan. Cara memainkannya adalah dengan membentuk kelompok kecil yang saling berpegangan tangan dan berperan sebagai jala yang bertugas menangkap temannya yang berperan sebagai ikan.

Tabel 3.1

2. Inti

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara *passing*, *stopping* dan *dribbling* permainan 2 vs 1	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 3 orang. 1 bertahan dan 2 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping* dan *dribbling* untuk mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	
Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 4 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping*, *dribbling* lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor..	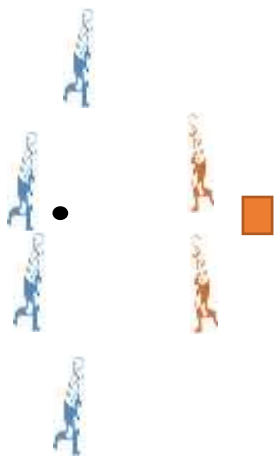

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara *passing, stopping, dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing, stopping, dribbling* lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	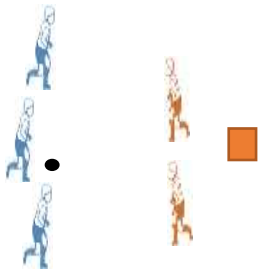

3. Penutup

1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.

2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.

3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).

4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

5). Observasi Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

b. Tindakan dua aktivitas pembelajaran futsal materi permainan (3 vs 2)

Fokus Pembelajaran : Aktivitas *passing* dan *shoting*, menguasai, mempertahankan bola dan menembak bola pada target.

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2). Menertibkan siswa dengan berbaris

3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

4). Guru men-cek kehadiran siswa.

5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7). Pemanasan dengan permainan ayam dan serigala. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, dalam satu kelompok terdapat 1 serigala, 1 induk ayam dan beberapa anak ayam yang saling berpegangan di belakang induk ayam. Serigala harus berusaha menangkap anak ayam yang paling terakhir, sementara sang induk ayam harus menjaga agar anak ayam tidak ditangkap serigala.

Tabel 3.2

2. Kegitan Inti

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 4 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping*, *dribbling* lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	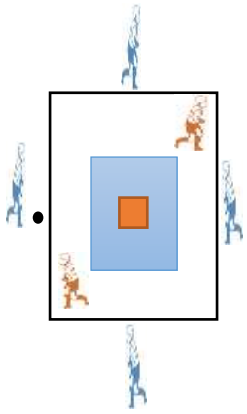
Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain.	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping*, *dribbling* lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	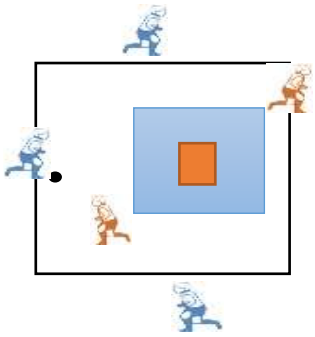

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 3 bertahan dan 5 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping*, *dribbling* lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	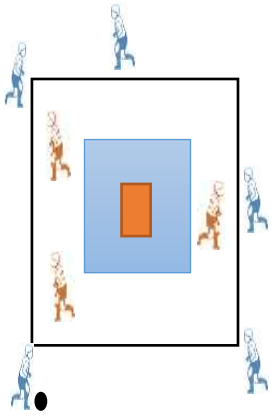

3. Penutup

1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.

2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.

3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).

4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

5). Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

6). Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat

diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan perilaku aktif belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan. Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Siklus II:

a. Tindakan tiga aktivitas pembelajaran futsal permainan (3 vs 2)

Fokus Pembelajaran : Aktivitas *passsing*, *stoping* dan *shoting*, menguasai, mempertahankan bola, cara mencetakskor dengan *shoting* bola diwilayah yang sudah disediakan.

Tujuan pembelajaran : Aktivtas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2). Menertibkan siswa dengan berbaris
3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
4). Guru men-cek kehadiran siswa.
5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran bola basket.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.
7). Pemanasan dengan permainan tag ball. Cara memainkannya adalah dengan membentuk kelompok kecil yang berperan sebagai kucing, lalu saling passing

bola dan harus menyentuhkan bola kepada siswa yg berlari bebas sebagai burung, jika siswa yang menjadi burung terkena bola, maka ia bergabung dengan kelompok kucing. Permainan ini dilakukan sampai semua siswa menjadi kucing.

Tabel 3.3

2. Kegitan Inti

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara *passing*, *stopping* dan *dribbling* permainan 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan *passing*, *stopping* dan *dribbling* untuk mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	
Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team coklat. Team biru mempunyai 3 lingkaran skor sedangkan team merah mempunyai 1 lingkaran skor. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk lingkaran.	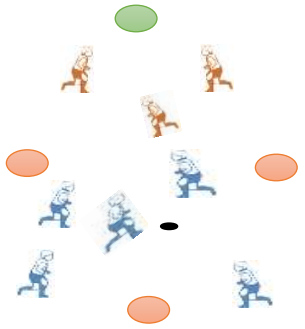

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 4	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team coklat. Team biru mempunyai 3 lingkaran skor sedangkan team merah mempunyai 1 lingkaran skor. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk lingkaran	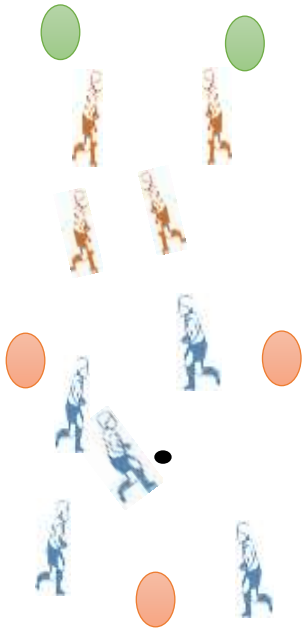

3.Penutup

1) Guru dan siswa melakukan relaksasi.
2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
3) Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.
4) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan ke satu.

b. Tindakan empat aktivitas pembelajaran futsal materi permaianan (5 vs 3).

Fokus Pembelajaran : Aktivitas passing, stoping, dan shoting, mempertahankan bola dan mencetak skor.

Tujuan pembelajaran: Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai dalam agar

tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2). Menertibkan siswa dengan berbaris

3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

4). Guru men-cek kehadiran siswa.

5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7). Pemanasan dengan permainan hitam dan hijau. Ketika guru menyebutkan hitam maka hitam harus lari ke daerah aman sedangkan hijau harus berusaha menangkap. Ketika guru menyebutkan hijau maka hijau harus lari ke daerah amandan hitam harus berusaha menangkap hijau.

Tabel 3.4

2. Kegiatan Inti

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team merah. Team biru mempunyai 5 botol target sedangkan team coklat mempunyai 3 botol target. Pemenang ditentukan ketika botol target habis terjatuh oleh team penyerang. Dengan cara di*passing* bola tanpa melewati garis lemparan.	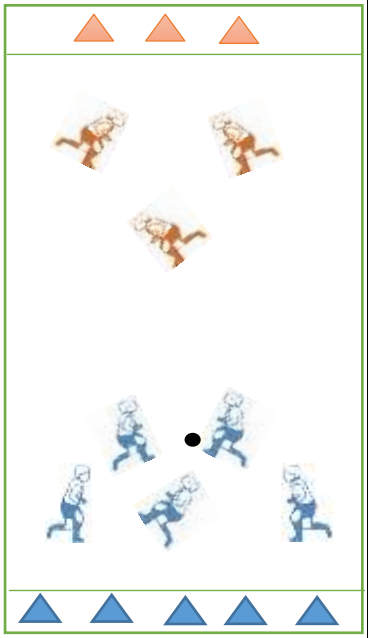
Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 4	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team coklat. Team biru mempunyai 2 daerah skor dan team merah mempunyai 1 daerah skor. Skor tercipta apabila salah satu pemain menyimpan bola distop di dalam daerah skor lawan.	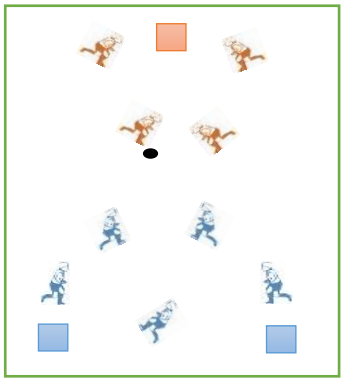

Indikator	Guru	Siswa	Formasi
Cara Cara *passing*, *stopping*, *dribbling* dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 5	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok 10 orang yang didalamnya terbagi 2 kelompok sama banyak. Team coklat 5 orang, team biru 5 orang. Setiap tim mempunyai 1 lingkaran skor/ gawang. Tim yang mampu memasukkan bola ke dalam lingkaran skor/ gawang lawan maka akan mendapat 1 skor.	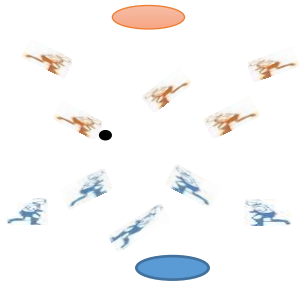

3. Penutup

1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.

2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.

3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).

4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

1) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan ke satu dan ke dua.

2) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus selanjutnya. Dalam melaksanakan kegiatan tindakan penelitian ini peneliti memberikan materi pembelajaran futsal dengan empat pertemuan yaitu dengan bentuk materi modifikasi pembelajaran permainan futsal. Peneliti membuat kelompok kecil dalam pembelajaran karena pembelajaran terlihat kurang aktif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiono (2013, hlm. 147) ”Pada prisipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap penomena sosial maupun alam.” Jadi menurut pengertian tersebut instrument penelitian adalah alat bantu digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
b. Pedoman observasi dalam bentuk format yang telah dibuat untuk mengumpulkan data berbagai informasi dalam upaya meningkatkan Perilaku aktif belajar siswa dalam pemebelajaran pendidikan jasmani. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada *time analysis* dalam Suherman (2009, hlm. 116) seperti di bawah ini :

Bagan 3.1

Format Observasi Time Analysis

5	10	15	20	25	30
35	40	45	50	55	60
65	70	75	80	85	90
95	100	105	110	115	120

Sumber : Suherman, (2009 hlm. 116)

Keterangan:

1. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian bessar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manaerial (misal: penggantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran/ *rules*, mendengarkan peringatan atau teguran, ganti pakaian, mengecek kehadiran.
2. Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misal: menangkap bola, melempar bola, *dribbling*, lari).
3. Instruction (I) Adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demontrasi, mendengarkan instruksi keterampilan).
4. Waiting (W) Adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ke tiga kategori di atas (misal: tunggu giliran, *off ask behavior* : sebagian besar siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).

c. Data perubahan perilaku siswa dalam hal peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa pada pemebelajaran pendidikan jasmani.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

e. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang

diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Bagan 3.2

Catatan Lapangan

Tindakan :

Hari/tgl :

Waktu :

Pengajar :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Format Cacatan Data Lapangan

H. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Dalam penelitian tindakan kelas ini instrument yang digunakan adalah observasi/pengamatan untuk guru, catatan lapangan, dan lembar observasi digunakan oleh kolaborator untuk mengamati guru pada saat KBM berlangsung.

1. Sumber Data : Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cisitu 1 Kota Kandung

2. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit. Masing-masing siklus dilaksanakan dan dilengkapi dengan instrument atau alat observasi. Siklus pertama dirancang dengan dasar refleksi awal, selanjutnya siklus kedua didasarkan atas refleksi siklus pertama.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang telah telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengkategorikan dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memperifikasi data yang telah didapat.